

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rani Zahra¹, Aulia Diana Savitri², Elice Violeta³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail: 210301033@student.umri.ac.id¹,
210301014@student.umri.ac.id²,
210301033@student.umri.ac.id³

Penulis Korespondensi. Rani Zahra
e-mail : 210301033@student.umri.ac.id

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 24 April 2024
Diterima: 27 Mei 2024
Tersedia Online: 31 Mei 2024

Kata kunci :

Profitabilitas, Likuiditas,
Leverage, dan Nilai Perusahaan

ABSTRAK

Studi ini dibuat guna meraih informasi terkait implikasi profitabilitas, likuiditas, serta leverage pada nilai perusahaan di perusahaan properti yang ada dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Profitabilitas diukur memakai *Return On Asset* (ROA), Likuiditas diukur memakai *Current Ratio* (CR) serta *Leverage* diukur memakai *Debt Ratio* (DER), Nilai Perusahaan diukur memakai *Price to Book Value* (PBV). Studi ini memakai metode studi kuantitatif. Populasi studi ini mencakup seluruh perusahaan properti yang tercatat di BEI periode 2019-2023 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Pengambilan sampel memakai metode *purposive sampling* dengan kapabilitas tertentu hingga diperoleh lima sampel data. Data yang dipakai ialah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang ada di BEI. Teknik analisis data memakai analisis regresi linear berganda. Studi ini menampilkan profitabilitas berimplikasi positif serta signifikan pada nilai perusahaan, likuiditas berimplikasi negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan serta *leverage* berimplikasi positif tidak signifikan pada nilai perusahaan

Artikel History:

Received: 24 April 2024
Accepted: 27 May 2024
Available Online: 31 May 2024

Keywords:

*Profitability, Liquidity,
Leverage, Firm Value*

This research aims to analyze the influence of profitability, liquidity also leverage on company value in property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), Liquidity is measured using Current Ratio (CR), also Leverage is measured using Debt to Equity Ratio (DER), Company value is measured using Price to Book Value (PBV). This research uses quantitative research methods. The population of this research is all property companies registered on the IDX for the 2019-2023 period, namely 18 companies. The sample selection in this study used purposive sampling with certain criteria so that 5 data samples were obtained for research. The data used is secondary data obtained from financial reports on the IDX. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. This research shows that profitability has a positive also significant effect on company value, liquidity has an insignificant negative effect on company value, also leverage has an insignificant positive effect on company value.

1. PENDAHULUAN

Persaingan ketat bisnis mendorong pemimpin bisnis guna menginterpretasikan nilai terbaik perusahaannya (Sumartono et al., 2020). Nilai perusahaan yang baik ataupun buruk memengaruhi nilai pasar serta keputusan investor guna menanamkan ataupun menarik modal (Hilmiyati et al., 2023). Krusialnya nilai perusahaan terlihat dari kinerja perusahaan serta pandangan investor terhadapnya (Pratami serta Jamil, 2021). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik citranya. Nilai perusahaan ialah harga bila perusahaan dijual (Sartika serta Choiriyah, 2019). Mengukur nilai bisnis menyuguhkan informasi terkait pertumbuhan saham serta kinerja perusahaan, hingga investor mampu memilih perusahaan terbaik guna investasi (Gitayuda et al., 2022). Tingginya nilai pasar saham sepadan dengan tingginya nilai perusahaan (Dewi et al., 2023).

Profitabilitas ialah ukuran kinerja keuangan perusahaan dalam meraih keuntungan. Merujuk pada Santoso dan Junaeni (2022), perusahaan dengan profitabilitas tinggi manajemen mengelola sumber daya dengan baik, meraih keuntungan tinggi, serta mengintensifkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi diasumsi beroperasi serta prospek yang baik, hingga menarik pandangan positif dari investor serta memengaruhi kenaikan harga saham sebab naiknya permintaan (Anggita serta Andayani, 2022).

Sedangkan likuiditas ialah kapasitas perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang dimiliki. Bila perusahaan mampu memenuhi kewajiban itu, maka perusahaan diasumsi begitu likuid begitu sebaliknya (Abrori & Suwitho, 2019). Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah risiko yang dihadapinya. Hambatan dalam membayar kewajiban jangka pendek terjadi sebab perusahaan tidak bercukup uang, hingga membutuhkan waktu guna melikuidasi aset (Sutra serta Mais, 2019).

Leverage ialah rasio yang mengukur tingkat pemakaian utang guna membiayai aset perusahaan (Anggita serta Andayani, 2022). Perusahaan memiliki berbagai sumber pendanaan, mencakup utang. Keputusan direksi dalam mengelola utang menyuguhkan sinyal kepada investor terkait prospek perusahaan. Merujuk pada Amalia (2021), utang yang tinggi mampu mengintensifkan nilai perusahaan sebab beban bunga yang mengurangi pembayaran pajak. Hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Menurut penelitian Farizki et al. (2021) menegaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur aset mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian Iman et al. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Adanya gap riset atau perbedaan hasil dibandingkan dengan peneliti sebelumnya menjadi dasar bagi peneliti untuk kembali melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023".

2. STUDI LITERATUR

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Brigham serta Houston dalam Indah (2023) Manajemen korporasi memakai taktik yang dikenal sebagai "teori sinyal" guna menyuguhkan petunjuk kepada investor terkait bagaimana perusahaan melihat masa depannya. Dengan kata lain, perspektif pemegang saham berkaitan dengan prospek guna menambah nilai perusahaan di masa depan, misal yang diungkapkan kepada mereka manajemen organisasi. Teori Sinyal turut menyoro krusialnya studi

fundamental yang diterbitkan industri guna pengambilan keputusan investasi. Investor wajib memanfaatkan studi ini sebagai alat penilaian sebab mencakup informasi serta indikasi mengenai situasi masa lalu, sekarang, serta masa depan yang terkait dengan keberlanjutan industri serta kinerja pasar saham. Bagi investor, pelaporan begitu krusial saat melaksanakan investasi. Teori ini bermanfaat mampu mengendalikan keputusan investasi investor serta mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Laksono serta Rahayu,2021).

Profitabilitas

Profitabilitas ialah metrik yang mengukur kapasitas perusahaan guna meraih laba melalui penjualan aset serta modal. Selain indikator makro ekonomi misal margin keuntungan, perusahaan turut wajib mempertimbangkan implikasi sosial dari kegiatannya guna meraih dukungan pemangku kepentingan. Semakin baik profitabilitas perusahaan, semakin efektif dalam meraih keuntungan dari asetnya (Setiawan et al.,2020). Teori sinyal menyebut perusahaan yang mampu memakai asetnya dengan efektif nantinya mengintensifkan profitabilitasnya, yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan. Karena itu, kami mengusulkan langkah-langkah tata kelola industri guna menginterpretasikan kepada investor terkait skema tata kelola di masa depan (Dewi et al.,2023). Rasio profitabilitas menginterpretasikan seberapa menguntungkan bisnis dalam memanfaatkan seluruh sumber daya serta kapasitasnya, terutama pendapatan dari modal, aset, serta operasi penjualan. Dalam studi ini, rasio profitabilitas diukur memakai return on asset (ROA).

Likuiditas

Likuiditas ialah kapasitas perusahaan guna membiayai operasional serta melunasi utang jangka pendek saat jatuh tempo (Iman et al.,2021). Likuiditas turut merefleksikan kapasitas perusahaan guna memenuhi seluruh kewajiban yang jatuh tempo dengan modal yang dimilikinya (Alawiyah et al.,2021). Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah risikonya. Hambatan dalam melunasi kewajiban jangka pendek mampu terjadi bila perusahaan tidak bercukup uang ataupun membutuhkan waktu guna melikuidasi aset saat jatuh tempo (Sutra serta Mais,2019). Rasio likuiditas dipakai guna menggambarkan kapasitas perusahaan dalam mengelola aset relatif pada liabilitasnya (Putri,2020). Tingginya likuiditas membuat perusahaan patut menyediakan informasi detail guna mengintensifkan citra, hingga menarik minat investor sebab perusahaan dipandang baik di mata mereka (Syamsuddin et al.,2021).

Leverage

Leverage mengukur jumlah utang yang dipakai guna membiayai aset perusahaan serta mampu menjadi strategi guna memastikan kelangsungan hidup perusahaan (Purba et al.,2023). Merujuk Kasmir (2019), Debt to Equity Ratio (DER) ialah suatu metode pengukuran leverage yang dipakai guna mengevaluasi perbandingan utang pada ekuitas. DER menginterpretasikan kecukupan ekuitas dalam menjamin ataupun mengamankan total utang perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merefleksikan persepsi serta kepercayaan publik yang terbentuk setelah bertahun-tahun beroperasi, dari pendirian hingga kini. Nilai ini dilihat melalui harga sahamnya serta kinerja keuangannya, yang dipakai pasar guna menilai keseluruhan perusahaan serta merefleksikan nilai kini dari pendapatan masa depan yang diprediksi. Penilaian perusahaan yang lebih tinggi berarti kekayaan yang lebih besar bagi pemilik ataupun pemegang saham (Putra serta Wahyuni,2021). Nilai perusahaan dihitung dengan menambahkan nilai pasar saham ke nilai pasar hutang. Bila nilai hutang tetap konstan, kenaikan nilai saham nantinya mengintensifkan nilai

perusahaan (Irawan serta Kusuma,2019). Nilai perusahaan turut dikenal dengan Price Book Value (PBV).

Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Perusahaan diasumsi menguntungkan bila mampu meraih laba dalam periode tertentu dengan jumlah penjualan, aset, serta ekuitas tertentu (Purba et al.,2023). Profitabilitas bisnis mampu dievaluasi melalui berbagai cara merujuk perbandingan keuntungan dengan aset ataupun modal. Perusahaan dengan rasio profitabilitas tinggi sering diasumsi mampu mengelola asetnya secara efektif guna meraih tujuan jangka panjang. Investor mampu melihat manajemen mampu efisien dalam mengelola aset perusahaan, yang menyuguhkan sinyal positif serta mampu mengintensifkan nilai saham sebab naiknya minat investor. Studi Oktiwiati serta Nurhayati (2020), Qomariyah serta Mildawati (2021), Limesta serta Wibowo (2021), serta Supeno (2022)menginterpretasikan laba berimplikasi positif pada nilai perusahaan. Hipotesis:
H1: Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas pada Nilai Perusahaan

Likuiditas ialah indikator krusial bagi investor guna menilai perusahaan. Likuiditas merefleksikan kinerja sosial perusahaan yang diukur melalui jumlah modal yang dialokasikan setiap tahunnya (Andriani serta Rudianto,2019). Tingkat likuiditas biasanya dinyatakan dengan rasio cepat, rasio lancar, serta rasio kas. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin baik kinerjanya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi tendensi meraih dukungan dari lembaga keuangan, kreditor, serta pemasok. Likuiditas membantu menjalankan operasi sehari-hari, memprediksi kebutuhan keuangan mendesak, serta mengintensifkan efisiensi operasional. Ini turut menjadi tolok ukur fleksibilitas perusahaan dalam meraih investasi ataupun persetujuan bisnis yang menguntungkan, serta membantu manajemen mengevaluasi pemakaian modal kerja serta posisi keuangan jangka pendek. Studi Agustin serta Andayani (2021), Triana et al. (2022), serta Iman et al. (2021) menginterpretasikan likuiditas berimplikasi positif pada nilai perusahaan. Hipotesis:
H2: Likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage pada Pengungkapan Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi nantinya menghadapi biaya pemantauan yang lebih besar. Kendati demikian, semakin tinggi utang, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Priyatama serta Pratini (2021) menyebut kenaikan utang mampu mengintensifkan nilai perusahaan sebab bunga utang mengurangi pembayaran pajak. Hutang menciptakan kewajiban bunga yang menurunkan penghasilan kena pajak, hingga mempengaruhi jumlah pajak yang wajib dibayar. Penghitungan leverage menjadi krusial bagi perusahaan, sebab manfaatnya mampu dirasakan perusahaan itu sendiri serta kreditornya. Leverage turut membuka peluang guna pengembangan serta perbandingan di dunia usaha. studi Dewantari et al. (2019), Anggita serta Andayani (2022), serta Pradanimas serta Sucipto (2022) menginterpretasikan leverage berimplikasi positif pada nilai perusahaan. Hipotesis:
H3: Leverage berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

3. METODE RISET

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dibuat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengunjungi website www.idx.co.id. Penelitian ini didasarkan pada data dalam bentuk numerik, yang kemudian diubah menjadi analisis sistematis. Uji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Sampel diambil memakai metode purposive sampling, dengan kriteria yakni: (a) Perusahaan sektor properti yang sudah go public di BEI selama periode 2019-2023, (b) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan, (c) Perusahaan yang mengungkapkan nilai perusahaan selama periode itu dengan informasi terkait variabel yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	,810	,553		1,465	,158		
	ROA	13,991	3,210	,877	4,359	,000	,542	1,845
	CR	-,298	,323	-,231	-,921	,368	,348	2,872
	DER	,009	,063	,035	,138	,892	,340	2,940

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, diolah peneliti, 2024

Model regresi linier berganda:

$$PBV = 0,810 + 13,991ROA - 0,298CR + 0,009DER + e$$

Dengan menggunakan persamaan regresi, dapat diuraikan sebagai berikut (1) Adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas, serta *leverage* pada nilai perusahaan ditunjukkan konstanta sejumlah 0,810. Ini berarti nilai perusahaan nantinya naik sejumlah 0,810 bila profitabilitas, likuiditas, serta *leverage* bernilai nol. (2) Koefisien regresi guna profitabilitas ialah 13,991, yang menginterpretasikan kenaikan *return on assets* (ROA) nantinya diikuti kenaikan nilai perusahaan, serta sebaliknya. (3) Koefisien regresi likuiditas sejumlah -0,298 mengindikasikan kenaikan *current ratio* (CR) nantinya memicu penurunan nilai perusahaan, serta sebaliknya. (4) *Leverage* berkoefisien regresi 0,009, yang berarti bila *debt to equity ratio* (DER) naik, nilai perusahaan turut nantinya naik, serta sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,24401791

Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,156
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,779
Asymp. Sig. (2-tailed)		,579
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Output SPSS, diolah peneliti, 2024

Nilai signifikan yang diperoleh ialah 0,579. Sebab nilai ini lebih besar dari 0,05 (0,579 > 0,05), merujuk pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, artinya data berdistribusi normal serta mampu dipakai guna analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,810	,553		1,465	,158		
	ROA	13,991	3,210	,877	4,359	,000	,542	1,845
	CR	-,298	,323	-,231	-,921	,368	,348	2,872
	DER	,009	,063	,035	,138	,892	,340	2,940

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan seluruh nilai tolerance di atas 0,1 serta nilai VIF < 10. Artinya, model regresi dalam studi ini tidak mengalami multikolinearitas. Dengan demikian, tidak terlihat penyimpangan pada variabel independen yang mencakup profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), serta *leverage* (DER).

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,734 ^a	,539	,474	,26087	1,859

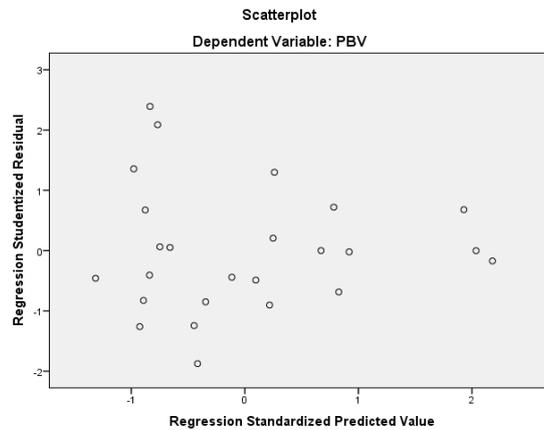
a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, diolah peneliti, 2024

Nilai Durbin Watson sejumlah 1,859. Nilai DW berada diantara -2 serta 2, yaitu sejumlah 1,859 hingga tidak terjadi autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS, diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa grafik tidak memiliki pola tertentu. Titik-titik pada grafik tersebar merata, yang menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,673	3	,558	8,195	,001 ^b
	Residual	1,429	21	,068		
	Total	3,102	24			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Sumber : Output SPSS, diolah peneliti, 2024

Nilai F hitung sejumlah 8,195 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. sebab itu, model regresi dalam studi ini layak guna diuji.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b	
----------------------------	--

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 ^a	,539	,474	,26087

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, diolah peneliti, 2024

Nilai R Square sejumlah 0,539 menginterpretasikan 53,9% variasi nilai perusahaan dijelaskan variasi dalam profitabilitas, likuiditas, serta *leverage*. Sisa 46,1%(100% - 53,9%) dipengaruhi faktor internal serta eksternal yang tidak diteliti. Faktor internal berupa rasio lain yang tidak dimasukkan dalam studi, sedangkan faktor eksternal mencakup kurs, inflasi, serta suku bunga.

Uji Hipotesis(Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis(Uji t)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,810	,553		1,465	,158		
	ROA	13,991	3,210	,877	4,359	,000	,542	1,845
	CR	-,298	,323	-,231	-,921	,368	,348	2,872
	DER	,009	,063	,035	,138	,892	,340	2,940

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, diolah peneliti, 2024

Uji hipotesis (uji t) menginterpretasikan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas bernilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang berarti profitabilitas berimplikasi signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, H1 diterima serta H0 ditolak. Sebaliknya, *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas bernilai signifikan $0,368 > 0,05$, hingga likuiditas tidak berimplikasi signifikan pada nilai perusahaan, serta H2 ditolak dengan H0 diterima. Terakhir, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator *leverage* menginterpretasikan nilai signifikan $0,892 > 0,05$, yang berarti *leverage* turut tidak berimplikasi signifikan pada nilai perusahaan, hingga H3 ditolak serta H0 diterima.

Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Dengan t statistik 4,359 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, profitabilitas (ROA) menginterpretasikan implikasi positif signifikan. Ini menandakan investor patut mempertimbangkan profitabilitas saat berinvestasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi merefleksikan kapasitas manajemen perusahaan properti dalam mengelola modal secara efisien guna memaksimalkan laba bersih. Perusahaan yang mampu mengelola aset dengan baik diasumsi sehat serta berkembang, hingga mengintensifkan nilai bisnis. Investor melihat ini sebagai indikasi potensi masa depan yang cerah. Kasmir (2010) menyebut profitabilitas ialah faktor krusial yang mempengaruhi nilai perusahaan. bila manajemen perusahaan efektif, biaya mampu ditekan serta laba naik. Temuan ini selaras dengan studi sebelumnya, mencakup Oktiwiati serta Nurhayati

(2020), Qomariyah serta Mildawati (2021), Limesta serta Wibowo (2021), serta Supeno (2022), yang menegaskan profitabilitas berimplikasi positif serta signifikan pada nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas pada Nilai Perusahaan

Dengan t statistik 0,138 serta nilai signifikansi 0,892, yang lebih besar dari 0,05, likuiditas (CR) menginterpretasikan implikasi negatif yang tidak signifikan. Ini dipicu penurunan laba selama pandemi covid-19 terkait dengan aset perusahaan di sektor real estat. Nilai perusahaan cenderung menurun seiring dengan kenaikan rasio lancar. Banyaknya aset lancar yang terjebak dalam piutang mengintensifkan risiko tidak tertagih. Akibatnya, perusahaan properti tidak memakai aset secara efisien guna operasionalnya. Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi mampu mengurangi minat investor, yang khawatir terkait potensi pengembalian saham di masa depan bila perusahaan mampu melunasi utang jangka pendek tanpa mengintensifkan pendapatan. Sebab, utang jangka pendek tidak mampu dilunasi semata dengan piutang serta persediaan, yang memicu penurunan likuiditas. Saputri serta Giovanni (2021) mencatat likuiditas berimplikasi negatif serta tidak signifikan pada nilai perusahaan. Temuan ini selaras dengan studi sebelumnya, mencakup studi Nugraha serta Alfarisi (2020), serta Dewi serta Rahyuda (2013), yang menginterpretasikan likuiditas berimplikasi negatif namun tidak signifikan pada nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Leverage pada Nilai Perusahaan

Dengan t statistik 0,206 serta nilai signifikansi 0,838, yang lebih tinggi dari 0,05, leverage (DER) menginterpretasikan implikasi positif yang tidak signifikan. Ini disebabkan fluktuasi pendapatan tahunan perusahaan real estat yang sering mengalami penurunan. Nilai perusahaan (PBV) cenderung naik ketika *leverage* (DER) menurun. *Leverage* yang tinggi biasanya berisiko investasi signifikan, hingga investor lebih berhati-hati dalam berinvestasi sebab potensi risikonya. Akibatnya, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang besar umumnya bernilai yang lebih rendah. Novari serta Lestari (2016) mencatat nilai perusahaan tidak terpengaruh secara signifikan leverage. Temuan ini selaras dengan studi Pradanimas serta Sucipto(2022), yang turut menginterpretasikan *leverage* (DER) berimplikasi positif tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan studi Dewantari et al.(2019), yang menemukan *leverage* (DER) berimplikasi negatif pada nilai perusahaan.

1. KESIMPULAN

Profitabilitas berimplikasi positif signifikan pada nilai perusahaan, merujuk studi mengenai implikasi profitabilitas, likuiditas, serta *leverage* pada perusahaan properti yang tercatat di BEI periode 2019-2023. Temuan ini menginterpretasikan nilai perusahaan naik seiring dengan kenaikan *Return on Assets* (ROA), yang secara signifikan mempengaruhi penilaian perusahaan. Sebaliknya, likuiditas berimplikasi negatif namun tidak signifikan, mengindikasikan nilai perusahaan cenderung menurun dengan naiknya *Current Ratio* (CR), hingga likuiditas tidak berimplikasi signifikan. *Leverage* menginterpretasikan implikasi positif yang tidak signifikan; kendati *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih tinggi, nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan.

Saran

Guna perusahaan properti yang tercatat di BEI, disarankan guna mengintensifkan manajemen kepemilikan saham, efisiensi distribusi dividen secara reguler, serta pengelolaan aset yang lebih efektif. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan mampu menarik perhatian investor, manajemen institusional, serta masyarakat umum, yang nantinya berkontribusi pada kenaikan nilai perusahaan. Investor turut patut menyadari selain profitabilitas, likuiditas, *leverage*, serta

kebijakan dividen, terlihat banyak faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, misal kondisi pasar, ekonomi, politik, serta regulasi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A., & Suwitho, S.(2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen(JIRM)*, 8(2).
- Agustin, W. D., & Andayani, A.(2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi(JIRA)*, 10(7).
- Alawiyah, A., Prasetyo, G., & Fatimah, S.(2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 175-183.
- Amalia, D.(2021). Pengaruh likuiditas, leverage dan intensitas aset terhadap agresivitas pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2),232-240.
- Andriani, P. R., & Rudianto, D.(2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei(Bei)Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management also Industry(JEMI)*,2(1), 48-60.
- Anggita, K. T., & Andayani, A.(2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi(JIRA)*, 11(3).
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J.(2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food also beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74-83.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H.(2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252.
- Dewi, N. S. A., Khuzain, K., & Djawoto, D.(2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating(Studi pada Perusahaan Ritel di BEI). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(1), 109-120.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E.(2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics also Business*, 5(1), 17-22.
- Gitayuda, M. B. S., Supriadi, Y., Noor, P., Kardini, N. L., Sohilauw, M. I., Azmi, Z., Alamanda A.R., Santoso, A., & Huda, N.(2022). Manajemen Investasi. Get Press.
- Hilmiyati, F., Aristi, M. D., & Azmi, Z.(2023). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Research in Accounting Journal(RAJ)*, 3(3), 509-520.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N.(2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Indah, N.(2023). Peranan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan. *MABIS*, 14(1), 61-70.
- Irawan, D., & Kusuma, N.(2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.
- Kasmir.(2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y.(2021). Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi(JIRA)*, 10(1).

- Lenaini, I.(2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D.(2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger(Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal ilmiah M-progress*, 11(2).
- Nugraha, R. A., & Alfari, M. F.(2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Oktiwiati, E. D., & Nurhayati, M.(2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan(Pada Sektor Farmasi Yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 314601.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A.(2022). Pengaruh ukuran Perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93-104.
- Pratami, Y., & Jamil, P. C.(2021). Pengaruh Sustainability Reporting, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussiness also Accounting(COSTING)*, 4(2), 434-444.
- Priyatama, T., & Pratini, E.(2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan(studi empiris pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100-106.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi, Y..(2023). Analisa Laporan Keuangan. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Putra, S. A., & Wahyuni, D. U.(2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia(BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen(JIRM)*, 10(5).
- Putri, B. G.(2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1),214-226.
- Qomariyah, N., & Mildawati, T.(2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi(JIRA)*, 10(7).
- Sartika, U. D., & Choiriyah, C.(2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen*, 8(2), 75-89.
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y.(2022). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 62-75.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A.(2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108
- Setiawan, A. F., Suwaidi, R. A., No, J. R. M., Anyar, G., Anyar, K. G., & SBY, K.(2022). Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap profitabilitas dengan firm size sebagai variabel moderasi. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 750-761.
- Sumartono, F. A. P., Wijayanti, A., & Fajri, R. N.(2020). Pengaruh struktur asset, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Journal of Economic, Public, also Accounting(JEPA)*,2(2), 86-102.
- Supeno, A.(2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3),240-256.

- Sutra, F. M., & Mais, R. G.(2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress dengan pendekatan altman z-score pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 34-72.
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M.(2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98-136.
- Triana, E., Supheni, I., & Novianti, G. E.(2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. In *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC*(Vol. 1, No. 1).